

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari biaya modal, kualitas laba dan profitabilitas perusahaan yang melaporkan laporan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel dari penelitian ini sebanyak 120 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012.

Komponen penelitian utama dari penelitian ini adalah laporan keuangan konsolidasi perusahaan yang telah dibuat dan diterbitkan oleh perusahaan pada akhir periode 31 Desember 2012. Selain itu terdapat beberapa komponen tambahan yang datanya dapat diketahui dari ICMD 2013. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji beda non parametrik *Mann Whitney Test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian tersebut dapat ditari menjadi sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 120 sampel perusahaan manufaktur yang diteliti, hanya ada 97 perusahaan yang telah melaporkan laporan laba rugi dengan disertakan komponen pendapatan komprehensif lain, sedangkan sisanya sebanyak 23 perusahaan tidak melaporkan laporan laba rugi komprehensif.

2. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H1.1 dalam penelitian ini diterima, sehingga H0.1 ditolak. Sehingga didalam penelitian ini membuktikan bahwa “Ada perbedaan biaya modal perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif”.
3. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H1.2 dalam penelitian ini ditolak, sehingga H0.2 diterima. Sehingga didalam penelitian ini membuktikan bahwa “Tidak ada perbedaan kualitas laba perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif”.
4. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H1.3 dalam penelitian ini diterima, sehingga H0.3 ditolak. Sehingga didalam penelitian ini membuktikan bahwa “Ada perbedaan profitabilitas perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif”.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian, diantaranya:

1. Masih sedikitnya artikel penelitian yang membahas tentang dampak laporan laba rugi komprehensif di Indonesia. Sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan referensi penelitian.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sampel penelitian sebanyak 120 perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur.

5.3. Saran

Adapun beberapa saran yang tujukan oleh peneliti kepada beberapa pihak yang bersangkutan dalam penelitian yang telah dilakukan ini :

1. Bagi Pihak Internal Perusahaan

Penulis mengharapkan bagi pihak perusahaan untuk lebih mempermudah dalam melaporan laporan keuangan perusahaan. Serta terus memperbaiki tingkat biaya modal, kualitas laba dan profitabilitas perusahaan. Agar tidak ada yang dirugikan dari penganalisisan dalam pengambilan keputusan dikemudian hari.

2. Bagi Pihak Eksternal Perusahaan (Pemangku Kepentingan)

Penulis menghimbau agar lebih berhati-hati dan selalu menganalisis data sebelum melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. Hal itu bertujuan agar tingkat pengambilan keputusan dapat bermanfaat untuk jangka panjang di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama, yaitu dengan memperbarui tahun sampel penelitian, menambah jumlah variabel dependen dalam penelitian, menambah jumlah sampel penelitian atau melakukan penelitian pada sampel perusahaan sektor non manufaktur, dan melakukan penelitian dengan mencoba membandingkan dalam beberapa tahun.

DAFTAR RUJUKAN

- Argilés, J.M., Garcia-Blandon, J., dan Monllau, T. 2011. “*Fair Value Versus Historical Cost-Based Valuation for Biological Assets Predictability of Financial Information*”. *Revista de Contabilidad*, 14(2), 87-113.
- Aulia Rahma dan Prasetiono. 2011. “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008)”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Cahyani Nuswandari. 2009. “Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif *Signalling Theory*”. *Kajian Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Februari 2009, Hal 48 – 57.
- Carlin, T.M., Finch, N., dan Ford, G.W. 2008. “*Fair Value Impairment Testing Under IFRS Examining Australia’s Disclosure Quality*”. *Financial Reporting, Regulation and Governance*, 7(1), 1-25.
- Fendi Permana Widjaja dan Rovila El Maghviroh. 2011. “Analisis Perbedaan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Adanya Komite pada Bank-Bank *Go Public* di Indonesia”. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 1 No. 2, Juli 2011, 117 – 134.
- <http://www.deskripsi.com/bisnis/kuotasi> diakses pada 10 april 2014.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan Per 1 juni 2012. Jakarta Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ina Rinati. 2009. “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45”.
- Kharisma Yuanita Mahanani. 2006. “Pengaruh Praktik Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)”. Skripsi Universitas Brawijaya Malang.
- Muh Arief Ujjiyantho dan Bambang Agus Pramuka. 2007. “*Mekanisme Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan”. Simposium Nasional Akuntansi X, 1-17.
- Muhammad Ihlashul ‘Amal dan Muchamad Syafruddin. 2011. “Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

- Muhammad Jauji. 2008. “Analisis Pengaruh *Economic Value Added* Dan Kualitas Laba terhadap *Price Book Value*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saur Maruli dan Aria Farah Mita. 2010. “Analisis Pendekatan Nilai Wajar dan Nilai Historis dalam Penilaian Aset Biologis Pada Perusahaan Agrikultur: Tinjauan Kritis Rencana Adopsi IAS 41”. SNA XIII Purwokerto 2010.
- Wiwik Utami. 2005. “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)”. SNA VIII Solo, 100-116.
- Yanuarita Rohmatul Laili. 2013. “Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS terhadap Penilaian Aset dengan Menggunakan Konsep *Fair Value*”. Jurnal Akuntansi UNESA, 2(1).